

BELUM ADA TEMUAN KASUS DI KOTA YOGYA

## Pemkot Perkuat Kewaspadaan Penularan Cacar Monyet

**YOGYA (KR)** - Hingga saat ini belum ditemukan kasus cacar monyet atau monkeypox (Mpx) di Kota Yogya. Meski demikian Pemkot Yogya tengah memperkuat kewaspadaan penularan Mpx sebagai tindak lanjut surat edaran dari Kementerian Kesehatan RI.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengatakan pihaknya sudah meminta para tenaga medis agar segera mengidentifikasi dan melapor apabila ada temuan gejala mirip Mpx. "Bagi tenaga medis dan perawat yang menemukan gejala klinis mirip Mpx pada pasien segera melakukan identifikasi dan tatalaksana serta melaporkan kepada Dinas Kesehatan," katanya, Kamis (5/9).

Kementerian Kesehatan mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02 /C/ 2160/2024 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap Mpx di pintu masuk pelabuhan dan bandar udara yang melayani lalu lintas domestik dan di wilayah, pada 20 Agustus 2024 lalu. SE itu dimaksudkan untuk meningkatkan kewaspadaan bagi pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, laboratorium kesehatan masyarakat, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, dan para pemangku kepentingan.

Selain itu pihaknya masyarakat diimbau waspada dan segera memeriksakan ke puskesmas maupun rumah sakit apabila mengalami gejala-gejala Mpx. Mpx meru-

pakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus cacar monyet atau Monkeypox Virus (MPXV). Penyakit Mpx masuk dalam kelompok zoonosis yaitu penyakit yang bisa ditularkan melalui hewan seperti kera ke manusia atau sebaliknya. Kini penularan cacar monyet sudah berkembang antar manusia.

Penularan secara langsung bisa melalui kontak dengan lesi atau cairan tubuh melalui ciuman, sentuhan, oral, penetrasi vaginal maupun anal dengan seseorang yang terinfeksi Mpx. Penularan tidak langsung bisa lewat benda yang terkontaminasi, seperti tempat tidur penderita. Lana menyebut tidak ada kasus Mpx pada tahun 2024 di Kota Yogya. "Makanya untuk mencegah penularan Mpx ini caranya membatasi kontak dengan suspek atau orang positif Mpx dan hewan yang berisiko menularkan. Lakukan pembersihan dan desinfeksi lingkungan. Segera periksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila ada gejala Mpx," paparnya.

Menurutnya penyakit Mpx ini dapat bersifat ringan dengan gejala yang berlangsung sekitar dua hingga empat minggu. Tapi dapat berkembang menjadi berat hingga kematian. Gejala-gejala Mpx berupa demam, sakit kepala, sakit otot,

nyeri bagian belakang tubuh, lemah tidak bertenaga dan bengkak kelenjar getah bening. Gejala khas Mpx adalah munculnya ruam pada wajah kemudian seluruh tubuh.

Dirinya menegaskan kewaspadaan kasus Mpx di Kota Yogya turut dilakukan karena frekuensi kunjungan dan mobilitas masyarakat dari luar negeri yang tinggi. Di samping itu adanya dugaan perubahan pola penularan melalui kontak atau interaksi langsung sebagaimana kasus di Negara Kongo pada tahun 2024. "Kami mengimbau kepada warga Kota Yogya yang pulang dari perjalanan ke negara endemis atau berinteraksi dengan komunitas berisiko dan merasakan gejala klinis seperti Mpx untuk segera ke puskesmas," imbuhnya.

Terpisah Kepala Puskesmas Gedongtengen dr Tri Kusumo Bawono, menyampaikan pihaknya juga telah melakukan promotif dan preventif penyakit Mpx. Termasuk dalam penegakan diagnosis Mpx misalnya melakukan penyelidikan epidemiologi dengan mengambil spesimen dari cairan lesi untuk diproses di laboratorium. Jika positif Mpx tindak lanjutnya adalah isolasi.

"Penanganan pengobatan di puskesmas sesuai gejala yang dialami misalnya jika nyeri diberi obat nyeri, apabila gatal diberikan obat gatal. Penyakit Mpx ini lebih rentan pada pengidap HIV karena daya tahan tubuhnya lemah dan pada orang dengan orientasi seksual laki suka laki," tandasnya. **(Dhi)-f**

## PASANGAN HASTO-WAWAN SILATURAHIM KE KR Gaungkan 'Sehat Kawan', Bangun Yogya dalam Bingkai Pemberdayaan



KR-Ardhi Wahdan

**Pasangan Hasto-Wawan (tengah) dan Eko Suwanto serta jajaran PDI Perjuangan, foto bersama dengan komisaris dan jajaran direksi PT BP KR.**

**YOGYA (KR)** - Bakal pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, mengusung tagline 'Sehat Kawan' yang merupakan akronim dari Sedulure Hasto dan Kancane Wawan. Tagline itu digaungkan sekaligus menjadi komitmen untuk membangun Yogya dalam bingkai pemberdayaan.

Komitmen tersebut disampaikan pasangan Hasto-Wawan ketika bersilaturahmi ke Kantor Kedaualatan Rakyat (KR) Jalan Margo Utomo, Kamis (5/9). "Kami ingin membangun komunikasi positif dengan masyarakat. Sehingga ketika bertemu warga, kami pelekikan 'Sehat Kawan'. Ini juga menjadi harapan kita bersama," terang Hasto.

Pada kesempatan itu, pasangan Hasto-Wawan turut didampingi Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Darini, dan Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Ipung Purwandari. Sementara jajaran KR ditemui Komisaris Utama Imam Satriadi, Direktur Keuangan Yuriya Nugroho Samawi, Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani, Direktur Litbang Pengawasan & Bisnis Youke Indra Agung Laksana, dan Direktur Umum Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Menurut Hasto, Kota Yogya tidak memiliki sumber daya alam (SDA) layaknya daerah lain. Akan tetapi keberadaan sumber daya manusia (SDM) cukup melimpah. Ditambah dengan statusnya sebagai kota pelajar maka akal pikiran warga Yogya harus menjadi andalan. "Makanya pemberdayaan manusia menjadi sangat penting. Dari situ akan ada perubahan mindset dan bisa merubah perilaku sebagai kunci menuju lebih sejahtera," im-

buhnya.

Senada disampaikan Wawan. Wakil Ketua KADIN DIY yang mendampingi Hasto ini menilai pasangannya merupakan dwi tunggal yang saling melengkapi. Hasto dengan latar belakang pengalamannya selama ini akan fokus pada peningkatan kualitas manusia melalui pemberdayaan. Sedangkan dirinya bisa lebih fokus menggarap sektor ekonomi termasuk UMKM di Kota Yogya. "Kami menjadi pasangan komplit. Ada keseimbangan. Insya Allah kota ini bisa semakin maju serta tidak ada lagi kemiskinan," tandasnya.

Agenda silaturahmi kemarin lebih banyak berdialog membahas persoalan-persoalan di Kota Yogya serta upaya solusinya. Di antaranya menyangkut sampah, pendidikan, kesehatan, pengangguran hingga kemiskinan. Selain itu KR sebagai media terbesar di DIY dan Jawa Tengah juga berkomitmen dalam mendukung setiap program untuk kemajuan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Terutama dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana informasi, edukasi dan perjuangan.

Usai berdialog, mereka juga menyempatkan melihat cetakan KR edisi masa perjuangan. Termasuk pesan Soekarno selaku Presiden RI pertama dengan tulisan tangan agar KR terus selamanya terbit dengan membawa nilai perjuangan. Eko Suwanto bahkan mengaku mendapatkan semangat baru dengan rekaman sejarah perjuangan yang masih disimpan dengan baik oleh KR. "Ketika kami blusukan ke kampung ternyata masih banyak kami jumpai papan baca KR yang menjadi sarana informasi masyarakat di tengah gencarnya digitalisasi. Ini menjadi semangat untuk terus berjuang bersama masyarakat," katanya. **(Dhi)-f**

## Deklarasi Sivitas Universitas Janabadra Sebagai Kampus Bersih Narkoba



KR-Istimewa

**Deklarasi Universitas Janabadra sebagai kampus bersih narkoba.**

**YOGYA (KR)** - Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta bersama Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY mendeklarasikan UJB sebagai Kampus Bersih Narkoba (Bersinar). Hal itu ditandai dengan penandatanganan MoU antara UJB dan BNNP oleh Rektor UJB Dr Risdiyanto dan Kepala BNNP DIY Brigjen Pol Andi Fairan di sela acara Permak KBM UJB di Auditorium KPH Poerwokoesoemo UJB (Kampus Pingit) Yogyakarta, Rabu (4/9).

Andi Fairan saat menyampaikan pembekalan terkait bahaya narkoba di hadapan ratusan mahasiswa baru UJB menuturkan, saat ini BNNP DIY tengah melakukan roadshow ke kampus-kampus se DIY untuk membranding kampus sebagai kampus bersih narkoba (bersinar). Roadshow BNNP DIY ini dilakukan bersamaan dengan masa orientasi kampus bagi

para mahasiswa baru.

"BNNP DIY berkomitmen bersama sivitas UJB terutama mahasiswa untuk membersihkan kampus dari bahaya narkoba. Ketika mahasiswa telah memiliki ketahanan diri dari bahaya narkoba, maka ia akan bisa berkuliah dengan maksimal, lulus tepat waktu, menjadi generasi muda unggul dan meraih cita-cita, sehingga visi Indonesia Emas 2045 bisa terwujud," katanya.

Menurut Andi, ancaman bahaya narkoba di Yogyakarta adalah nyata. Bulan lalu, BNNP DIY berhasil mengungkap penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu seberat 1,6 kg. Hal ini membuktikan bahwa Yogyakarta menjadi target daerah peredaran narkoba. Apalagi jumlah mahasiswa di Yogyakarta sangat banyak. "Maka kita semua berupaya jangan sampai Yogyakarta menjadi target peredaran narkoba, sehing-

ga mahasiswa perlu kita bentengi," ujarnya.

Wakil Rektor III UJB, Sunarya Raharja SH MHUM mengatakan, deklarasi UJB sebagai kampus bersih narkoba merupakan keberlanjutan dari sinergitas yang telah terjalin antara UJB dengan BNNP DIY. Sebelumnya pada momentum 17 Agustus, UJB juga telah mendeklarasikan komitmen kampus bersinar di kalangan karyawan dan dosen. "Bersamaan dengan masa orientasi mahasiswa baru ini, giliran mahasiswa yang mendeklarasikan," katanya.

Menurut Sunarya, setelah deklarasi dan penandatanganan MoU sebagai kampus bersinar, maka akan segera ditindaklanjuti oleh kampus UJB dengan pembentukan Satgas dan relawan anti-narkoba, sembari menunggu petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dari BNNP DIY. "Kita semua berharap melalui deklarasi

kampus bersinar ini, Universitas Janabadra benar-benar bersih dari narkoba," pungkasnya. **(Dev)-f**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK**

Jl. Solo Km. 6 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 489172 Fax. (0274) 489552 <http://www.sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/>

### PENGUMUMAN PENGUSULAN LOKASI PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI (P3-TGAI) TAHUN ANGGARAN 2024 TAHAP III

Nomor : 738 / PENG / Ag / 2024

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) merupakan program padat karya tunai dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menggunakan dana APBN. Pelaksanaan P3-TGAI dilakukan sesuai dengan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis P3-TGAI.

Pengusulan lokasi P3-TGAI berasal dari DPR RI, Instansi Pemerintah Daerah (Dinas PU Provinsi, Kabupaten/Kota), dan masyarakat Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)/Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A)/ Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (IP3A).

Pendaftaran dilakukan secara online/aplikasi melalui Web Portal Kementerian PUPR dengan alamat <https://pu.go.id/bantuanpemerintah>, dengan tahapan dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

No	Tahap	Mulai	Sampai
1	Pengusulan Lokasi	02 September 2024	20 September 2024
2	Evaluasi, verifikasi administrasi dan validasi usulan lokasi	02 September 2024	27 September 2024

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Yogyakarta, September 2024

Kepala  
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

**Gatut Bayudadi, S.Si, MT**  
DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
Jl. Solo Km. 6 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 489172 Fax. (0274) 489552

## Bawaslu Antisipasi Munculnya Potensi Konflik Pilkada

**YOGYA (KR)** - Sejumlah upaya untuk mewujudkan Pilkada yang aman, tertib dan kondusif terus dilakukan sejumlah pihak termasuk Bawaslu DIY. Tindakan itu dilakukan guna mengantisipasi munculnya potensi konflik saat agenda kampanye berlangsung. Karena potensi sengketa dan gesekan antarpasangan calon atau paslon pada Pilkada 2024 cukup tinggi di setiap kabupaten/kota karena rata-rata diikuti oleh tiga paslon (kecuali Sleman).

"Pemetaan masih dalam proses, karena beberapa hari lalu baru tahap pemeriksaan kesehatan. Nanti tentu harus ada verifikasi terkait dokumen dan perlengkapan administrasi lainnya.

Jadi kami masih menunggu proses verifikasi dokumen dan administrasi dari KPU untuk menetapkan paslon resmi yang akan berlaga pada Pilkada 2024,"

kata Anggota Bawaslu DIY, Ummi Iliyina, Kamis (5/9).

Menurut Ummi, setelah penetapan paslon Pilkada akan diikuti persiapan tahapan kampanye. Bawaslu DIY menyebut pelaksanaan Pilkada kali ini merupakan sejarah lantaran Pilkada dilangsungkan serentak di lima kabupaten kota di DIY. Jadi kerawanan terutama Kota Yogyakarta yang wilayahnya sedikit, tentu harus ada mitigasi tersendiri dari KPU untuk mendorong agar tidak ada konflik dan dinamika terkait waktu penggunaan tempat kampanye.

"Kami akan terus melakukan pengawasan dan pengawalan terkait dinamika yang ada. Termasuk administrasi, dokumen keaslian ijazah, persyaratan kesehatannya lengkap dan kami tunggu hasil penetapan di 22 September," ungkapnya. **(Ria)-f**